



## Pasar Giwangan Bakal Jadi Pusat Pengelolaan Limbah Pasar Tradisional

**YOGYA, TRIBUN** Pemkot Yogya menetapkan Pasar Giwangan sebagai pusat pengelolaan sampah secara terpadu yang bersumber dari seluruh pasar tradisional di wilayahnya. Bukan tanpa alasan, selama ini aktivitas pasar rakyat yang bergulir setiap hari, menjadi salah satu penyumbang alokasi limbah terbesar.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Yogya, Veronica Ambar Ismuwardani, mengatakan, sedikitnya 10 persen dari total produksi sampah sekitar 260 ton, berasal dari pasar tradisional. Bahkan, ketika masa-masa ramai, layaknya jelang momen hari besar atau libur panjang, volume bisa meningkat hingga 30 ton per hari.

Seiring gerakan zero sampah anorganik yang mulai diterapkan di Kota Yogya sejak 1 Januari 2023, Disdag pun tidak bisa begitu saja membuang puluhan ton sampah dari pasar menuju pembuangan akhir. Alhasil, butuh upaya ekstra guna memilah limbah organik, anorganik dan residu sebelum dibawa ke TPA Piyungan.

"Kami harus melakukan sesuatu untuk terlibat aktif, terkait gerakan zero sampah anorganik, ya, dengan memilah dan mengelola sampah yang bersumber dari pasar tradisional. Jadi, pengelolannya dipusatkan di Pasar Giwangan," ujarnya, Senin (6/2).

Mekanismenya, ungkap Ambar, seluruh sampah yang diproduksi oleh 29 pasar tradisional di Kota Yogya, akan dibawa menuju Pasar Giwangan. Lantas, di sana, pihaknya pun menyiagakan petugas untuk melakukan pengelolaan dan pemilahan, antara sampah organik dan anorganik, hingga sampah yang dapat didaur ulang, serta mana yang benar-benar residu.

"Target kami melalui pemusatan pengelolaan sampah pasar ini bisa ikut menurunkan volume sampah Kota Yogya setidaknya 7 ton per hari," terangnya.

Ia menyampaikan, Pasar Giwangan dipilih lantaran memiliki luas lahan yang mencukupi, sehingga diyakini tidak akan mengganggu aktivitas pedagang maupun pembeli di sana. Kemudian, di pasar setempat bakal

direalisasikan khusus Kantor Administrasi Manajemen Pengelolaan Sampah di aula lantai 2 pasar.

Realisasi tersebut, bertujuan mendorong manajemen persampahan dan pengelolaan yang semakin baik, lalu melihat sejauh mana perkembangannya, serta berapa angka penurunannya. Sementara, sampah-sampah organik dan anorganik yang sudah terpilah pun bakal dimanfaatkan lebih lanjut, selaras dengan peruntukannya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta, Aman Yuri-adjaya, menandakan, pusat pengelolaan sampah di Pasar Giwangan relatif sudah cukup memenuhi kriteria apa yang diharapkan. Alhasil, ia pun berharap, keberadaan fasilitas tersebut bisa mendukung gerakan zero sampah anorganik.

"Secara random sampling, sudah cukup memenuhi kriteria dari apa yang kita bayangkan. Ini merupakan gambaran bahwa dari 29 pasar rakyat di Yogya volume sampahnya relatif besar," katanya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005